

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PUISI BERBASIS MODEL *CONCEPT ATTAINMENT*

Tri Aprilia Anjani  
Ahmad Laut Hasibuan  
Email: [apriatri07@gmail.com](mailto:apriatri07@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Model Concept Attainment Bagi Siswa Kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah, sample penelitian ini berjumlah 35 dari 105 populasi yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian one group pre-test dan post-test design. Instrumen yang digunakan adalah teks puisi dan essay pre test dan esay post test. Nilai rata-rata sebelum menggunakan metode bahan ajar berbasis model Concept Attainment adalah 64,77 dan Standart Deviasi (SD) yaitu 38,81, sedangkan nilai rata-rata setelah menggunakan metode bahan ajar berbasis model Concept Attainment adalah 86,2 dan Standart Deviasi (SD) yaitu 38,3. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai test menggunakan bahan ajar berbasis model Concept Attainment lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan bahan ajar berbasis model Concept Attainment. Berdasarkan data diatas dapat, disimpulkan bahwa metode bahan ajar berbasis model Concept Attainment berpengaruh positif terhadap pelajaran puisi pada siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021.*

**Kata kunci:** pengembangan, bahan ajar, puisi, concept attainment

### **Abstract**

*This study aims to determine the Development of Poetry Teaching Materials Based on Concept Attainment Models for Class X Students of SMK-BM Tarbiyah Islamiyah for the 2020-2021 Academic Year. The population of this study were all students of class X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah, the sample of this study amounted to 35 of the 105 population. The method used in this study is an experimental method with a one group pre-test and post-test design. The instruments used are poetry texts and pre-test and post-test essays. The average value before using the teaching material method based on the Concept Attainment model was 64.77 and the Standard Deviation (SD) was 38.81, while the average value after using the textbook method based on the Concept Attainment model was 86.2 and the Standard Deviation (SD) is 38.3. Thus it can be said that the test scores using the Concept Attainment model-based teaching materials are higher than before using the Concept Attainment model-based teaching materials. Based on the data above, it can be concluded that the teaching material method based on the Concept Attainment model has a positive effect on poetry lessons in class X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah academic year 2020-2021.*

**Keywords:** development, teaching materials, poetry, concept attainment

## **1. PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran tidak akan terlepas dengan adanya materi pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan. Sebuah materi pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, salah satu

contoh materi puisi yang ada pada silabus kelas X SMK. Seorang pendidik harus menjelaskan materi itu secara tuntas, dapat dimulai dari pengertian puisi, dan sampailah pada langkah-langkah menulis puisi.

Puisi merupakan emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan bercampur baur. Puisi dapat menyampaikan unek-unek yang ada pada diri seseorang dan diekspresikan melalui kata-kata. Hal ini sejalan dengan pendapat Emerson dalam (Tarigan, 2011), bahwa “Puisi merupakan upaya abadi untuk mengekspresikan jiwa seseorang”. Puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas (Sayuti, 2010).

Menyampaikan sebuah materi, seperti halnya materi puisi, seorang pendidik tidak bisa menjelaskan keseluruhan isi materi tanpa adanya bahan ajar. Bahan ajar sangat membantu dalam kegiatan belajar, supaya materi lebih tersampaikan. Adanya bahan ajar peserta didik juga lebih tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh pendidik (guru). Bahan ajar yang digunakan oleh guru sangat membantu peserta didik untuk dapat mempelajari suatu kompetensi yang utuh sehingga peserta didik mampu menguasai keseluruhan isi materi puisi dengan mudah dimengerti.

Sejalan dengan pendapat Kitao, dkk., (Yaumi, 2013) bahwa “Bahan ajar dipandang sebagai materi yang disediakan oleh kebutuhan pembelajaran yang mencakup buku teks, video dan audiotapes, software computer, dan alat bantu visual”. Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa.

Pemilihan bahan ajar dan pengembangan bahan ajar merupakan tuntutan guru dalam kegiatan profesinya. Bahan ajar biasanya bersifat mandiri, sebab seorang guru dapat menemukan, mencari dan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Bahan ajar yang dikembangkan juga tidak keluar pada jalur standar isi. Hal

ini diperkuat oleh pendapat (Prastowo, 2011), bahwa “Mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidikan hanya terpaku pada bahan-bahan ajar konvensional tanpa ada kreatifitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif”. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan pembelajaran, baik cetak, audiovisual, maupun bentuk lain yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Tampilan dikemas lebih menarik dan tidak keluar dari standar kompetensi gunanya untuk memudahkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan bertujuan memotivasi siswa agar materi yang disampaikan dapat diterima sehingga indikator pembelajaran tercapai.

Pembelajaran menulis puisi ternyata belum mampu mencapai hasil yang diharapkan, karena peserta didik tidak tertarik pada materi puisi. Alasan peserta didik tidak tertarik karena, peserta didik masih sulit menentukan unsur-unsur intrinsik puisi dan kurang jelas mengenai langkah-langkah dalam menulis puisi. Buku yang selama ini digunakan membahas seluruh materi persemester sehingga penjabaran secara detail mengenai materi menulis puisi belum lengkap.

Bahan ajar menulis puisi bebas yang diinginkan oleh guru bahasa Indonesia serta peserta didik kelas X, yaitu bahan ajar yang terdapat langkah-langkah menulis puisi dan disertai contoh-contoh, sehingga bahan ajar menulis puisi dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti terdapat perbedaan, dari bahan ajar yang digunakan sebelumnya.

Bahan ajar menulis puisi yang peneliti kembangkan mempunyai ciri khas yaitu terdapat langkah-langkah menulis puisi dan disertai contoh-contoh. Berbeda dengan bahan ajar yang digunakan sebelumnya, langkah menulis puisi serta jenis-jenis puisi tidak ditampilkan. Bahan ajar menulis dikemas semenarik mungkin dan lengkap dengan pengertian puisi,

jenis-jenis puisi, serta langkah-langkah menulis puisi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Diharapkan peserta didik akan lebih tertarik pada materi puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Model *Concept Attainment* Bagi Siswa Kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021.**

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto 2010: 63, “Apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan atau studi eksploratoris, maka masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Agar penelitian sehingga jelas dari mana harus mulai, ke manaharus pergi dan dengan apa”, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengembangan bahan ajar puisi berbasis model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021?; 2) Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021? dan 3) Bagaimana tanggapan siswa dan guru terhadap bahan ajar puisi berbasis model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021?

Harapan penulis dari penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan bahan ajar puisi berbasis model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021; 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan validasi bahan ajar puisi berbasis model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021 dan 3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tanggapan siswa dan guru terhadap Bahan Ajar Puisi Berbasis Model *Concept Attainment* Bagi Siswa

Kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021.

## 2. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Adalah ***Pre-test and Post-test Desain***. Yang bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh penggunaan model dikelas eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian uji T sample berpasangan yang sering kali disebut dengan *paired-sample* T test.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah contoh puisi dan essay *pre-test and post-test*. Test ini digunakan untuk menjaring data dalam pengembangan bahan ajar puisi sebelum menggunakan media *Concept Attainment*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti menggunakan prosedur pengembangan Borg dan Gall. Adapun langkah-langkah yang digunakan pada penelitian dan pengembangan, di antaranya (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk (4) uji coba skala kecil (5) revisi akhir dan penyempurnaan produk. Berikut hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis *Concept Attainment* untuk siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah berdasarkan prosedur Borg dan Gall.

### **Pengembangan Format Produk**

#### **Pengembangan Produk**

Setelah terbentuknya kerangka modul, langkah selanjutnya adalah pengembangan modul. Pada bagian pertama berupa sampul awal, selanjutnya bagian awal modul, isi modul, bagian akhir modul, dan sampul belakang modul. Bagian sampul awal terdiri atas gambar, judul modul, penulis, model yang digunakan, dan ditujukan untuk tingkat SMK kelas X. Selanjutnya, pada bagian awal modul terdiri atas kata pengantar, SK

dan KD, daftar isi, dan peta kedudukan modul. Isi modul terdiri atas materi pengenalan puisi, tips-tips menulis puisi, dan berkarya dengan puisi yang disertai kolom aktivitas pada setiap rangkaian materi. Pada bagian akhir modul, terdiri atas tes formatif, glosarium, kunci

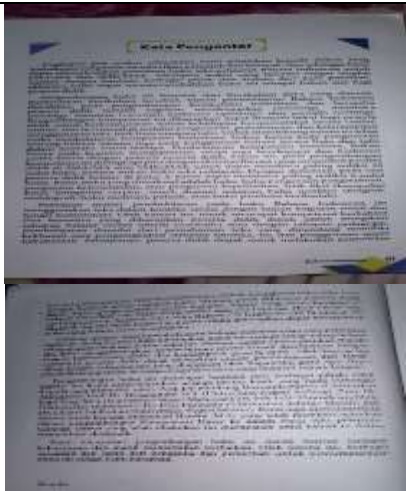
jawaban, daftar rujukan, dan sumber gambar. Terakhir, modul ditutup dengan sampul belakang yang berisi penjabaran singkat modul dan tujuan yang akan dicapai. Berikut tabel gambaran keseluruhan modul yang dikembangkan oleh peneliti.

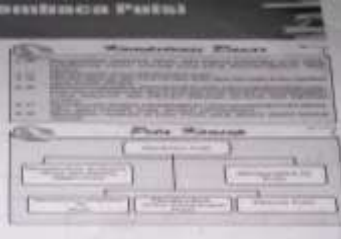
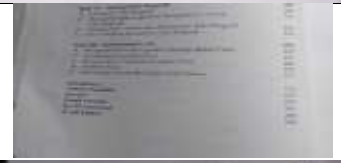
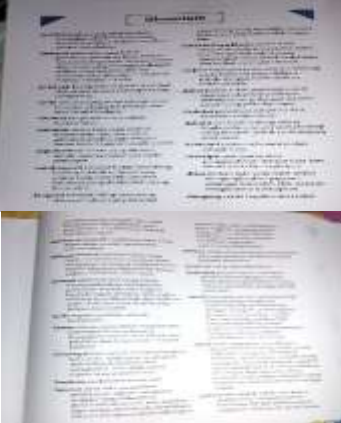
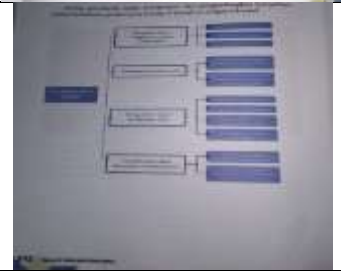
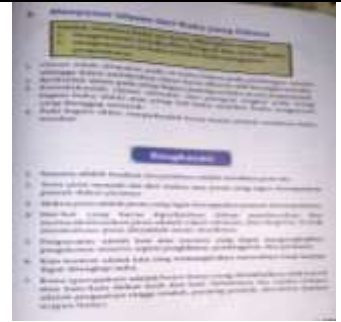
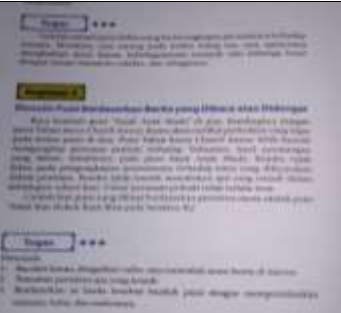
**Tabel  
Gambaran Keseluruhan Modul**



No.	Isi Keseluruhan Modul	Teks	Gambar
1.	Sampul Awal dan Sampul Belakang		✓
2.	Kata Pengantar	✓	
3.	SK dan KD	✓	
4.	Daftar Isi	✓	
5.	Peta Kedudukan buku	✓	
6.	Isi buku <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menegal Lebih Dekat Puisi</li> <li>➤ Menulis Puisi Itu Mudah</li> <li>➤ Berkarya dengan Puisi</li> <li>➤ Kolom Kegiatan</li> </ul>	✓	
7.	Tes Formatif I dan II	✓	

Pada buku berjudul "Bahasa Indonesia Berbasis *Concept Attainment* untuk siswa kelas X AP-1 yang dikembangkan peneliti menggunakan jenis huruf.

**Tabel  
Daftar Keterangan dan Visualisasi Modul**

No.	Keterangan	Visual
1.	Kata pengantar	

	KD dan KI menulis puisi			
	Daftar isi			
	Glosarium			
	Materi buku			
	Rangkuman			
	Tes Formatif I			

	Tes Formatif I I		
	Sampul depan/belakang		

### Penilaian dan Revisi Produk

Penilaian dan validasi produk dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Penilaian dilakukan oleh para ahli minimal dua kali, hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengembangan produk yang dilakukan peneliti. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan produk sebelum dan sesudah direvisi berdasarkan komentar dan saran yang telah diberikan oleh para ahli. Selanjutnya, penilaian akan diteruskan pada guru bahasa Indonesia jika produk yang dikembangkan telah dinilai dan divalidasi serta dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi. Penilaian menggunakan angket tertutup dengan skala Linkert. Penggunaan skala Linkert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### Data Hasil *Pre-test*

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil sebelum menggunakan metode dan sesudah menggunakan metode yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Perolehan data hasil *pre-test* tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI**

X	F	F.X	x <sup>2</sup>	F.x <sup>2</sup>
43	6	258	2949	7223
50	5	250	9765	2183
57	3	171	5211	9025
63	2	189	3572	5051
65	5	325	3625	8105
66	2	132	1742	2463
77	3	231	1232	2133
79	9	711	4643	1392
Σx = 500	Σx = 35	Σfx = 2267	Σx <sup>2</sup> = 32.739	Σfx <sup>2</sup> = 37.575

Dari tabel di atas, peroleh  $\sum fx^2$  adalah 37.575 dan berikutnya akan dicari nilai rata-rata, standart deviasi.

1. Rata-Rata (Mean) Variabel x

$$m_x = \frac{\sum fx}{n} = \frac{2267}{35} = 64.77$$

2. Standart Deviasi Variabel X

$$SD_x = \sqrt{fx^2} = \sqrt{\frac{37.575}{35}} = \sqrt{1.073571} = 34.71$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden yaitu 35 siswa. Terdapat skor tertinggi dengan nilai 79 dan skor terendah 43, dengan nilai rata-rata 64.77 dan Standart deviasi (SD) yaitu 38.81 Skor pembelajaran sebelum menggunakan model *concept attainment*.

**Tabel IDENTIFIKASI KECENDERONGAN**

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85-100	-	-	SANGAT BAIK
70-84	12	28.8%	BAIK
55-69	12	23.65%	CUKUP
40-54	11	16.97%	KURANG
0-39	-	-	SANGAT KURANG
	35	100%	

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai rata-rata, dapat disimpulkan bahwa yang termasuk kategori sangat baik tidak ada atau 0%, kategori baik, 12 siswa atau 28.8%, kategori cukup sebanyak 12 siswa atau 23.65%, kategori kurang sebanyak 11 siswa, atau 16.97% dan kategori sangat kurang sebanyak tidak ada atau 0%.

**Data Hasil *Post-test***

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil *post-test* yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan model *concept attainment*, Perolehan data hasil *post-test* tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel DISTRIBUSI FREKUENSI**

Y	F	F.Y	y <sup>2</sup>	F.y <sup>2</sup>
75	2	150	2250	3181
78	5	390	9224	2062
82	6	492	1418	3473
85	3	255	1658	2871
87	2	174	3027	4280
88	3	264	1839	3185
90	4	360	1679	3358
91	2	182	3312	4683
92	2	184	3385	4787

93	2	186	3459	4891
94	2	188	3534	4997
96	2	192	3686	5212
Σy= 1051	Σy= 35	Σfy = 3017	Σy <sup>2</sup> = 38.471	Σfy <sup>2</sup> = 46.982

Dari tabel di atas, peroleh Σfy<sup>2</sup> adalah 46.982 dan berikutnya akan dicari nilai rata-rata, standart deviasi.

1. Rata-Rata (Mean) Variabel y

$$m_y = \frac{\sum fy}{n} = \frac{3017}{35} = 86.2$$

2. Standart Deviasi Variabel y

$$SD_y = \sqrt{fy^2} = \sqrt{\frac{46.982}{35}} = \sqrt{1.342.34} = 38.35$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden yaitu 35 siswa Terdapat skor tertinggi 96 dan skor terendah 75 dengan nilai rata-rata 86.2 dan Standart deviasi (SD) yaitu 38.3. Skor pembelajaran sesudah menggunakan model *concept attainment*.

**Tabel IDENTIFIKASI KECENDERONGAN**

Rentang	F.Absolute	F.Relative	Kategori
85-100	22	62.85%	SANGAT BAIK
70-84	13	31.2%	BAIK
55-69			CUKUP
40-54			KURANG
0-39			SANGAT KURANG
	35	100%	

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai rata-rata, dapat disimpulkan bahwa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 22 siswa atau 62.85%, dan kategori baik, sebanyak 13 siswa atau 31.2%.

Tanggapan siswa dan guru terhadap bahan ajar puisi berbasis model *concept attainment* bagi siswa kelas x smk-bm tarbiyah islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021.

1. Dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengubah paradikma guru dengan menggunakan Model *Concept Attainment* yang lebih cocok untuk pembelajaran puisi.
3. Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan Bahan Ajar Puisi Berbasis Model *Concept Attainment* Bagi Siswa Kelas X AP-1 telah terbukti secara efek potensial dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

### Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)*, pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tentang Pengembangan Bahan Ajar Puisi dengan Model Pembelajaran *Concept Attainment* Siswa Kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021.

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data yang terkumpul tersebut data yang tidak menggunakan metode. Kemudian data yang menggunakan metode didapat setelah siswa diberikan perlakuan, Adapun jumlah sample dalam penelitian ini adalah 35 siswa.

Model *concept attainment* adalah model yang menerapkan proses mencari dan mendaftar sifat-sifat yang dapat digunakan untuk membedakan contoh yang tepat dan yang tidak tepat. (Huda, 2017: 81). Dari penjelasan ini maka dapat terlihat aktivitas siswa untuk memperoleh

sebuah konsep melalui contoh dan bukan contoh. Berdasarkan pengamatan siswa tentang contoh dan bukan contoh tersebut maka diharapkan siswa dapat menyebutkan pendapatnya mengenai konsep yang ia peroleh. Tugas guru pada proses pembelajaran adalah menuntun siswa agar dapat mengkonstruksikan konsep dengan sesuai. (Uno 2017: 10), model pembelajaran perolehan konsep adalah suatu model pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk memahami suatu konsep pelajaran. Pemahaman siswa pada suatu konsep pembelajaran ini akan mempermudah siswa untuk memahami konsep dari pelajaran lebih tinggi.

Perolehan konsep pada siswa ini berguna agar siswa dapat mengkategorikan suatu materi pembelajaran. Dengan memperoleh konsep, siswa juga dapat menemukan hal-hal baru yang dapat ia kembangkan dalam kesehariannya. Model pembelajaran *concept attainment* memiliki tiga tahapan dalam proses pembelajarannya. Uno (2017: 11) menyatakan tahap pertama pada model ini adalah tahap kategorisasi, yaitu upaya mengkategorikan yang sesuai atau tidak dengan konsep yang diperoleh, untuk itu model *concept attainment* ini, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. (Jurnal Penelitian Pembelajaran, eISSN 2581-253X, Vol. 3, No. 1, April 2019).

### 4. KESIMPULAN

1. Pengembangan bahan ajar puisi berbasis model *Concept Attainment* bagi Siswa Kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021. Siswa kelas X AP-1 memiliki kebutuhan terhadap bahan ajar menulis puisi berupa modul pembelajaran menulis puisi berdasarkan pendekatan *Concept Attainment* untuk siswa kelas X AP-1.
2. Bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi, yaitu (1) menyajikan petunjuk



- pembelajaran, (2) memiliki komponen yang terdiri dari judul, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi, rangkuman, latihan, tugas, evaluasi, dan kunci jawaban/ rubrik penilaian.
3. Bahan ajar puisi berbasis model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah layak digunakan untuk siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah. Terutama pada SMK yang memiliki karakteristik yang relatif.
  4. Pengembangan bahan ajar puisi pada siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021 sebelum menggunakan Model *Concept Attainment* tergolong rendah dengan nilai rata-rata diperoleh 64.77 termasuk dalam kategori cukup.
  5. Pengembangan bahan ajar puisi pada siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021, sesudah menggunakan Model *Concept Attainment* tergolong sangat baik. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh 86.2 termasuk dalam kategori sangat baik.
  6. Pengembangan Bahan Ajar Puisi pada siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021, mengenai Tanggapan Siswa dan Guru Terhadap Bahan Ajar Puisi Berbasis Model *Concept Attainment*, adalah mereka sangat menyukainya sebab dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran. Dan dapat mengubah paradigma guru dengan menggunakan Bahan Ajar Puisi Berbasis Model *Concept Attainment* yang lebih cocok untuk pembelajaran puisi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri Sofan dan Ahmadi Lif Khoiru. (2010). *Konrtuksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. ((2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunnurrahman. ((2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamiyah, N. dan M. Jauhar. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kosasih, E. ((2011). *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Istarani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mudlofir, Ali. (2012). *Pendidik Profesional: Konsep Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Raja Wali Pressindo.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oyce, Bruce, dkk. (2020). *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogyakarta: Diva Press.
- Ridwan, Rino. *Kelebihan Model Concept Attainment*, <http://ejournalunp.ac.id/index.php/pek/article/download/460/260> kelebihan model concept attainment, diakses 12 Januari 2021.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, A Suminto. 2010. *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Saefuddin, A dan Berdiati, I. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siswanto, Wahyudi. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sujarweni, W. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Presfektif dan Kurikulum Pelaksanaan Concept Attainment*. Bandung: Bumi Aksara.
- Suparlan.2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta:Hikayat.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, M. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.